



DINAS PENDIDIKAN
PROVINSI SUMATERA BARAT



BUKU SAKU ASN BerAKHLAK

Seri 6 – ADAPTIF

"Inovatif Berkelanjutan, Tangguh Menghadapi Perubahan"





PENDAHULUAN

Visi dan Misi Pelayanan Pendidikan yang Dinamis
di Sumatera Barat.

ESENSI ADAPTIF

Menjadi ASN yang adaptif bukan pilihan, melainkan keharusan untuk memastikan layanan pendidikan tetap relevan di era digital.

- **Resiliensi:** Tangguh menghadapi kendala teknis dan sosial.
- **Kelincahan (*Agility*):** Cepat bereaksi terhadap kebijakan baru.
- **Orientasi Masa Depan:** Selalu satu langkah di depan.



ESENSI ADAPTIF DALAM BIROKRASI

Adaptabilitas adalah kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan perubahan lingkungan kerja yang cepat dan tidak menentu (VUCA).

Mengapa Harus Adaptif?

Dinamika kebijakan pusat, digitalisasi tata kelola, dan tuntutan publik mengharuskan ASN untuk selalu relevan.



DEFINISI & KOMITMEN



Panduan Adaptasi ASN

"Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan."

Setiap individu, baik di kantor dinas, cabang dinas, maupun unit pelaksana teknis, wajib memiliki integritas dalam bertransformasi.

STAKEHOLDER & LINGKUP LAYANAN



Internal Dinas

Staf, Pejabat, dan Rekan Sejawat yang membutuhkan koordinasi cepat.



Satuan Pendidikan

Sekolah, Pengawas, dan Tenaga Kependidikan di seluruh wilayah.



Publik & Mitra

Masyarakat umum, Lembaga Negara, dan Pemerintah Pusat.

FOKUS ADAPTASI PENDIDIKAN



Siswa & Sekolah

Menyesuaikan kurikulum dengan kebutuhan industri masa depan.



Pendidik (Guru)

Peningkatan literasi digital dan metode mengajar yang kreatif.



Sistem Digital

Integrasi data pendidikan yang cepat, akurat, dan transparan.

PANDUAN A: PENYESUAIAN DIRI

Cepat Menghadapi Perubahan

ASN harus mampu membaca tren dan segera mengubah strategi kerja jika diperlukan: tidak terjebak pada cara lama yang sudah tidak efektif.

Implementasi nyata: Menguasai platform Merdeka Mengajar (PMM) dan sistem administrasi sekolah berbasis *cloud* secara mandiri.



PANDUAN B: INOVASI & KREATIVITAS



Digitalisasi

Meninggalkan cara manual menuju sistem berbasis IT yang efisien.



Sederhanakan SOP

Menciptakan alur kerja yang ringkas namun tetap akuntabel.



Open Feedback

Terbuka terhadap kritik untuk perbaikan mutu layanan kantor.

Dampak Sikap Proaktif

2x
Lebih Cepat

Bertindak Proaktif (Panduan C)

ASN tidak menunggu perintah saat melihat peluang perbaikan. Proaktif berarti mengambil inisiatif untuk menyelesaikan masalah sebelum menjadi krisis.

Dengan bertindak proaktif, efisiensi birokrasi di Dinas Pendidikan Sumbar dapat meningkat hingga dua kali lipat.

MATRIKS EVALUASI PERILAKU (1)

Area Penilaian	Perilaku Utama (DO)	Perilaku Dilarang (DON'T)
Menghadapi Perubahan	Mempelajari SOP baru dengan cepat dan antusias.	Mengeluh atau menolak sistem baru karena sulit.
Inovasi Layanan	Memberikan saran solusi kreatif bagi kendala wali murid.	Mengatakan "itu bukan tugas saya" atau "aturannya begitu".

MATRIKS EVALUASI PERILAKU (2)

Area Penilaian	Perilaku Utama (DO)	Perilaku Dilarang (DON'T)
Sikap Proaktif	Mencari celah perbaikan tanpa menunggu instruksi.	Bekerja pasif dan hanya sekedar menggugurkan kewajiban.
Literasi Digital	Update kemampuan IT secara mandiri dan berkala.	Menghindar dari tugas yang menggunakan aplikasi digital.

STANDAR PENILAIAN KINERJA ADAPTIF



Target Dinas Pendidikan Sumbar: 85% ASN mencapai Level 4 & 5.

Terima Kasih

Mari bersama wujudkan pelayanan pendidikan yang unggul dan adaptif di Sumatera Barat.

Kepala Dinas Pendidikan Prov. Sumbar

Habibul Fuadi, S.Pd., M.Si.

disdik.sumbarprov.go.id | disdik@sumbarprov.go.id